

Rentetan Peristiwa 2025 Jadi Momentum Muhasabah Umat Islam

Sesuai QS Al-Hasyr Ayat 18

JAKARTA, (Kabar Muda) - Menjelang akhir 2025, berbagai peristiwa besar yang terjadi sepanjang tahun ini mendorong umat Islam melakukan muhasabah diri. Situasi yang penuh dinamika dianggap menjadi pengingat untuk menilai kembali sikap, keputusan, dan amalan yang telah dijalani, sebagaimana dalam QS Al-Hasyr ayat 18 menyebutkan: *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*

Sepanjang tahun, masyarakat dihadapkan pada beragam kejadian seperti bencana alam, ketidakstabilan ekonomi, hingga perubahan sosial yang menuntut adaptasi cepat. Berbagai kondisi tersebut membuat banyak kalangan melihat perlunya meningkatkan kewaspadaan sekaligus memperkuat kesadaran spiritual agar lebih siap menghadapi masa depan.

Dalam ajaran Islam, muhasabah dipahami sebagai proses mengevaluasi diri secara jujur, baik terkait hubungan dengan Allah maupun dengan sesama. Praktik ini sering dilakukan menjelang penutup tahun sebagai bentuk refleksi atas perjalanan hidup, termasuk tindakan yang mungkin terlewat atau belum disadari selama menjalani rutinitas sehari-hari.

Pesan QS Al-Hasyr ayat 18 menjadi rujukan karena memuat perintah agar setiap Muslim memperhatikan apa yang telah diperbuat. Ayat tersebut dinilai relevan dengan situasi 2025 yang penuh tantangan, sekaligus menjadi dorongan agar umat Islam tidak hanya melihat masa lalu, tetapi juga merencanakan langkah yang lebih baik di tahun mendatang.

Momentum akhir tahun ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki diri, meningkatkan kualitas ibadah, dan memperkuat hubungan sosial. Muhasabah dipandang bukan sekadar renungan, tetapi juga upaya nyata untuk membangun sikap yang lebih bijak dan seimbang dalam menghadapi berbagai kemungkinan di tahun berikutnya.